

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang . oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Lusiani dan Ridha, 2019)

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan, persentase masalah gigi dan mulut di Indonesia tergolong tinggi yaitu 57,6%, tetapi hanya 10,2% yang mendapatkan perawatan oleh tenaga medis gigi. Berdasarkan prevalensi masalah gigi pada anak dengan kelompok usia 5-9 tahun sebesar 67,3%. Sedangkan prevalensi masalah gigi pada anak usia 3-4 tahun sebanyak 41,1%. (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Karies gigi adalah suatu penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (pit, fissure dan daerah interproximal) dan meluas kearah pulpa. Karies gigi merupakan penyakit gigi yang paling banyak ditemukan, meliputi semua usia. Karies gigi jika tidak diketahui sejak dini dan dibiarkan berlanjut dapat menjadi parah, sehingga anak-anak perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua. (Ratuela, 2018)

Merawat kesehatan gigi anak sejak dini merupakan cara terbaik untuk menjaga mulut dan gigi buah hati tetap sehat. Dari usia bayi sampai umur 5 tahun, perlu mengajarkan pentingnya perawatan gigi agar tidak terjadi kerusakan maupun penyakit mulut saat dewasa. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. (Rahayu, 2021)

Salah satu faktor yang paling berperan dalam Kesehatan gigi dan mulut anak-anak usia dini adalah orang tua dimana ibu memiliki peran yang paling penting. Selain mengajarkan kepada anak-anak mengenai kebersihan rongga mulut, ibu juga berperan dalam mengajarkan kebiasaan makan dan perilaku Kesehatan lainnya. Ibu merupakan contoh penting dalam membentuk perilaku yang baik ataupun buruk mengenai kebersihan rongga mulut. (Wijaya et al., 2021)

Pengetahuan ibu yang kurang akan menyebabkan perilaku Kesehatan gigi dan mulut yang buruk, begitu pula sebaliknya. Pengetahuan serta kebiasaan baik mengenai perawatan gigi dan mulut yang dimiliki oleh orang tua merupakan hal yang penting dalam upaya pencegahan sekaligus menjadi komponen utama dalam menjaga kebersihan rongga mulut (Abdat dan Ramayana, 2020)

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua di perlukan promosi kesehatan, misalnya dengan memberikan penyuluhan atau informasi kepada

ibu. Promosi kesehatan merupakan proses intelektual, psikologikal, dan sosial dalam meningkatkan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat untuk hidup sehat. (Apsari et al., 2021)

Media leaflet merupakan salah satu media pendidikan yaitu selebaran kertas yang berisikan tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, gambar-gambar yang sederhana, serta Popularitas leaflet seringkali sangat dipertimbangkan karena efisien (dana, tenaga dan fasilitasnya), praktis dan tahan lama, bisa digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dibawa ataupun disimpan lebih mudah dibuat. Leaflet digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah (Nubatonis et al., 2019).

Raudatul Athfal (RA) Nurul Hikmah merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal, di bawah pengelolaan Departemen Agama, RA setara dengan taman kanak-kanak (TK). RA Nurul Hikmah dibangun pada tahun 2009, yang berada di Ciseureuh Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2022, dari 10 anak RA Nurul Hikmah yang dilakukan pengamatan, semua anak mengalami kerusakan gigi (karies). Hasil wawancara dengan ibu-ibu sebanyak 10 orang sebagian besar ibu-ibu hanya mengetahui menggosok gigi saja itupun tidak mengetahui teknik yang baik dan benar.

Disamping itu RA Nurul Hikmah belum pernah mendapatkan kunjungan untuk pembinaan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dari pihak tenaga kesehatan ataupun puskesmas. Padahal, anak prasekolah merupakan salah satu kelompok yang rentan terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, sebagian besar orang tua siswa adalah ibu rumah tangga, sehingga informasi tentang kesehatan yang di dapatkan bersumber dari media televisi.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di RA Nurul Hikmah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di RA Nurul Hikmah”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Efektivitas penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di RA Nurul Hikmah

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet di RA Nurul Hikmah
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet di RA Nurul Hikmah
- c. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di RA Nurul Hikmah

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektivitas media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di RA Nurul Hikmah.